

**ANALISIS KONFLIK PSIKOLOGIS TOKOH UTAMA DAN TOKOH
PENDUKUNG DALAM FILM *BILA ESOK IBU TIADA* KARYA
RUDI SOEDJARWO DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP**

SKRIPSI

Oleh:
INTAN ROSA
NIM 312022005



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2026**

**ANALISIS KONFLIK PSIKOLOGIS TOKOH UTAMA DAN TOKOH
PENDUKUNG DALAM FILM *BILA ESOK IBU TIADA* KARYA
RUDI SOEDJARWO DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

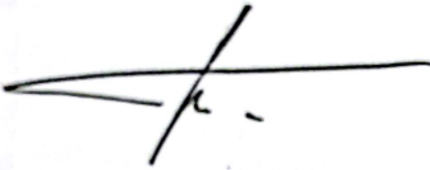
**Oleh:
INTAN ROSA
312022005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
APRIL 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

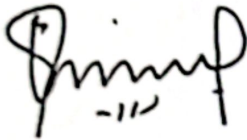
Skripsi oleh Intan Rosa Ini telah diperiksa dan disetujui untuk di uji

Palembang, 21 April 2026
Pembimbing I,

A handwritten signature in black ink, consisting of a long horizontal line with a diagonal stroke crossing it from the bottom left to the top right.

Drs. Danto, M.Pd.

Palembang,
Pembimbing II,

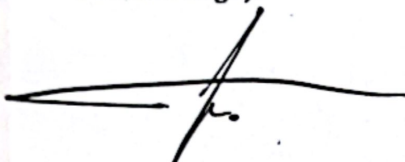
A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized initial 'S' followed by a cursive name.

Surismiati, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

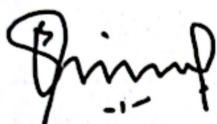
**Skripsi oleh Intan Rosa ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal
25 April 2026**

Dewan Penguji



Drs. Danto, M.Pd.

Ketua



Surismiati, M.Pd.

Anggota

Supriartini, M.Pd.

Anggota

**Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia**



**Surismiati, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0204037302**

**Mengesahkan,
Dekan FKIP UMP Palembang,**



**Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.
NIDN. 0023036701**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Intan Rosa
NIM : 312022005
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Telp/HP : 085896109533

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

ANALISIS KONFLIK PSIKOLOGIS TOKOH UTAMA DAN TOKOH PENDUKUNG DALAM FILM *BILA ESOK IBU TIADA* KARYA RUDI SOEDJARWO DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang yang ditetapkan untuk itu, apabila dikemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, April 2026



IntanRosa

312022005

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Kita tidak bisa memilih ujian hidup kita, tetapi kita bisa memilih bagaimana menghadapinya."

Terucap Syukur kepada Allah SWT kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ♥ **Ayah Nahnun tercinta (Alm), meskipun ragamu telah tiada, doa dan kasih sayangmu selalu hidup dalam setiap langkahku. Engkau adalah alasan aku tetap kuat, meski dunia terasa kehilangan arah. Semoga segala perjuanganku menjadi amal jariyah untukmu dan membuatmu bangga di sisi-Nya.**
- ♥ **Ibuku tersayang, Ibu Remi, terima kasih atas cinta yang tak pernah habis, atas setiap air mata yang kau sembunyikan demi melihatku tetap berdiri. Engkau adalah kekuatan terbesar dalam hidupku, tempatku pulang, dan alasan aku tidak pernah menyerah.**
- ♥ **Untuk yuk Mawar dan Kak Andri, terima kasih atas segala pengorbanan, bantuan, dan dukungan yang tulus. Kalian bukan hanya keluarga, tetapi juga penopang mimpi-mimpiku. Terima kasih telah membantu Ibu membiayai kuliahku dan selalu memberikanku semangat di setiap keadaan.**
- ♥ **Terima kasih kepada seluruh dosen dan terkhusus Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Ibu Surismiati, S.Pd., M.Pd.,**
- ♥ **Terima kasih yang tak terhingga kepada dosen pembimbing skripsi saya, Bapak Drs. Danto, M.Pd. dan Ibu Surismiati, S.Pd., M.Pd., yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, serta memberikan ilmu dan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan karya ini dengan baik.**
- ♥ **Untuk seseorang yang selalu ada, Syahid Hidayattullah, terima kasih telah menjadi selalu ada di setiap suka dukaku, tempat berbagi cerita, memberikan dukungan, dan menguatkan di saat-saat sulit. Kehadiranmu memberikan warna dalam perjuanganku.**
- ♥ **Untuk keponakanku tercinta, Muhamad Zhafi, Rafadan dan Arzyla kalian adalah sumber kebahagiaan kecil yang selalu menghadirkan senyum di tengah lelahku saat mengerjakan skripsi. Semoga kalian tumbuh menjadi anak-anak yang membanggakan keluarga.**
- ♥ **Untuk sahabatku :Sarah Abso, Amalia Qurotaini, Dia Agustina, Novia Amanda, Mildhya Amalia, Nesti Anjani, dan Ayu Wulandari, terima kasih atas kebersamaan, tawa, dan dukungan yang tak ternilai.**

ABSTRAK

Rosa,Intan 2026. *Analisis Konflik Psikologis Tokoh Utama dalam Film " Bila Esok Ibu Tiada" Karya Rudi Soedjarwo dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Sarjana (SI) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (1) Drs. Danto,M.Pd. (2) Surismiati,M.Pd.

Kata kunci: konflik psikologis, , film, pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemahaman konflik psikologis tokoh dalam karya sastra sebagai sarana pengembangan kemampuan apresiasi sastra dan empati siswa. Permasalahan penelitian ini meliputi: (1) konflik psikologis yang dialami tokoh utama dan tokoh pendukung dalam film *Bila Esok Ibu Tiada* karya Rudi Soedjarwo?, dan (2) implikasi konflik tersebut terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konflik psikologis tokoh serta menjelaskan implikasinya dalam pembelajaran. Asumsi penelitian ini adalah bahwa konflik psikologis tokoh mencerminkan dinamika struktur kepribadian menurut teori psikoanalisis Sigmund Freud, yaitu id, ego, dan superego, serta memiliki potensi sebagai media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan analisis sastra dan penguatan pendidikan karakter siswa. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan psikologi sastra. Sumber data berupa dialog, tindakan, dan adegan dalam film yang dianalisis menggunakan teknik analisis isi dengan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil hipotesis penelitian menunjukkan bahwa tokoh-tokoh dalam film mengalami berbagai konflik psikologis, seperti perasaan kehilangan, kecemasan, rasa bersalah, tekanan tanggung jawab, dilema moral, dan perasaan tidak dihargai. Konflik tersebut mencerminkan dominasi id dalam luapan emosi, peran ego dalam penyesuaian diri terhadap realitas, serta fungsi superego yang berkaitan dengan kesadaran moral dan tanggung jawab. Temuan penelitian ini berimplikasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, khususnya dalam analisis unsur intrinsik cerita dan penguatan pendidikan karakter melalui pemanfaatan film sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, film ini dapat dijadikan alternatif bahan ajar yang efektif dan kontekstual untuk meningkatkan kemampuan analisis sastra serta empati siswa.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Allhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala berkah, hidayah, serta rahmat-Nya sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Shalawat serta salam penulis curahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw., beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa apa yang telah diperoleh tidak semata-mata merupakan hasil dari jerih payah penulis sendiri, melainkan juga berkat keterlibatan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Nahnun ayahanda tercinta (Alm.), terima kasih atas segala cinta, pengorbanan, dan nilai kehidupan yang pernah diberikan. Meskipun tidak lagi mendampingi secara fisik, doa dan tetapan kenangan dan permintaan agar saya lulus pendidikan SI menjadi kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Remi ibunda tercinta, yang dengan penuh kesabaran dan kasih sayang senantiasa mendoakan, mendukung, serta menjadi sumber kekuatan dan motivasi bagi penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menempuh pendidikan hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd., Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang, atas dukungan, arahan, serta kebijakan yang telah diberikan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

5. Drs. Danto, M.Pd., Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta kesabaran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Surismiati, M.Pd., Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta kesabaran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Surismiati, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Dosen-dosen yang mengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan disusunnya skripsi ini, semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan pahala dan hikmah dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya masukan, baik saran maupun kritik yang bersifat membangun dari semua pihak.

Akhir kata, semoga Allah Swt. selalu membalas segala budi baik kepada semua pihak yang telah berpartisipasi membantu berjalannya proses penyusunan skripsi ini. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, April 2026



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang ..	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Asumsi Penelitian.....	5
F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian.....	6
G. Definisi Istilah.....	6
BAB II Kajian Pustaka.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Pengertian Psikologi Sastra	8
2. Pengertian Konflik.....	9
3. Konflik Batin ..	11
4. Film.....	12
5. Gambaran Umum " <i>Film Bila Esok Ibu Tiada</i> '.....	13
6. Media Film	14
7. Penggunaan Media Film Dalam Pembelajaran.....	15
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	16
BAB III Metode Penelitian.....	19
A. Metode Penelitian.....	19

B. Pendekatan dan jenis Penelitian.....	20
1. Pendekatan Penelitian.....	20
2. Jenis penelitian.....	20
C. Sumber Data.....	21
1. Data Primer.....	21
2. Data Sekunder.....	21
D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
E. Teknik Analisis Data.....	22
F. Tahap-tahap Penelitian.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN	24
A. Hasil Penelitian.....	24
1. Profil Film " <i>Bila Esok Ibu Tiada</i> ".....	24
2. Profil sutradara Film " <i>Bila Esok Ibu Tiada</i> ".....	25
3. Penokohan Film " <i>Bila Esok Ibu Tiada</i> ".....	26
4. Perwatakan Film " <i>Bila Esok Ibu Tiada</i> ".....	30
5. Sinopsis Film " <i>Bila Esok Ibu Tiada</i> ".....	31
6. Penyajian Data.....	34
B. Temuan Penelitian.....	39
BAB V PEMBAHASAN	46
BAB VI PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	21
Gambar 4.1	24
Gambar 4.2	25
Gambar 4.3	26
Gambar 4.4	27
Gambar 4.5	27
Gambar 4.6	28
Gambar 4.7	29
Gambar 4.8	29

DAFTAR LAMPIRAN

1. Proposal skripsi
2. Usulan Judul Skripsi
3. Undangan Ujian Seminar Proposal
4. Daftar Hadir Seminar Proposal
5. Lembar Persetujuan Perbaikan Seminar Proposal
6. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi
7. Laporan Kemajuan Bimbingan
8. Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi
9. Surat Permohonan Skripsi
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Surismiati (2022:21), "Sastra berasal dari bahasa Sansekerta sastra, yang berarti teks berisi ajaran atau pedoman. Dalam konteks bahasa Indonesia, sastra diartikan sebagai karya yang mengandung nilai keindahan dan makna mendalam. Sastra dapat berupa karya tulis maupun lisan yang menggunakan bahasa sebagai sarana untuk mengekspresikan pengalaman, gagasan, dan perasaan manusia."

Rijali mengatakan "Analisis Data merupakan proses untuk menemukan dan menyusunnya secara tertata terhadap data hasil catatan, wawancara dan observasi atau dokumen untuk meningkatkan pemahaman seorang peneliti terhadap topik yang sedang diteliti dan menjelaskan kepada orang lain sebagai temuan. Dan dari temuan itu diperlukan penyajian untuk menemukan makna".(Qomaruddin, 2024:79)

Menurut Chairunnisa (2024:4), "Psikologis merupakan bagian penting dalam memahami kondisi mental individu, karena mencakup proses kejiwaan yang mempengaruhi cara seseorang berpikir, merasakan, dan berperilaku dalam berbagai situasi. Aspek ini tidak hanya berkaitan dengan emosi, tetapi juga melibatkan proses kognitif seperti persepsi, perhatian, ingatan, serta bagaimana individu merespons lingkungan secara internal, aspek psikologis dijelaskan sebagai kondisi kejiwaan yang berhubungan dengan proses mental yang dipengaruhi oleh tingkah laku individu, sehingga menjadi dasar dalam memahami bagaimana seseorang beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungannya."

Menurut Syahwardi (2023:456), "Tokoh adalah individu dalam cerita yang digambarkan melalui sifat dan perilakunya sehingga pembaca mampu memahami perkembangan dan perannya dalam narasi. Dengan demikian, tokoh menjadi unsur penting yang menentukan arah cerita, makna, serta pengalaman pembaca dalam menikmati karya sastra."

Menurut Aldo (2024: 11), "Film adalah media komunikasi massa dengan kemampuan yang kuat untuk menyampaikan pesan kepada khalayak

luas. Melalui kombinasi elemen visual, audio, dan naratif, film menyajikan cerita yang menarik dan mudah dipahami oleh penonton. Teknik bercerita visual memungkinkan pembuat film untuk secara efektif menyampaikan ide, nilai, dan emosi, sehingga memengaruhi pikiran dan perasaan penonton. Dengan kekuatan ini, film tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan tetapi juga sebagai sarana penyampaian informasi dan pesan tertentu. “

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2021), Implikasi adalah sesuatu keterlibatan atau keadaan terlibat; yang termasuk atau tersimpul; yang disugestikan, tetapi tidak dinyatakan. Secara etimologis, Pragmatisme berasal dari kata pragma (bahasa Yunani) yang berarti fakta, benda, materi, sesuatu yang dibuat, kegiatan/tindakan, pekerjaan atau menyangkut akibat. Pragmatisme dapat diartikan sebagai aliran pemikiran yang menekankan berfungsinya gagasan dalam tindakan.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa film bukan sebagai sarana hiburan, melainkan sebagai media komunikasi massa elektronik yang mampu menyampaikan pesan melalui kombinasi audio dan visual secara simultan. Film memiliki kapasitas untuk menampilkan narasi, karakter, konflik, serta nilai moral yang kompleks, sehingga dapat berfungsi sebagai medium edukatif dan sosial. Hal ini terlihat pada film yang mengangkat isu psikologis, moral, dan sosial yaitu film “*Bila Esok Ibu Tiada*” ,berlangsung sekitar 104 menit dirilis pada tahun 2024 karya Rudi Soedjarwo, dan juga peneliti tertarik dengan film ini dikarenakan film “*Bila Esok Ibu Tiada*” pada tahun 2024 film ini ditonton oleh 3+ juta penonton lebih di bioskop yang disutradarai oleh Rudi Soedjarwo yang pernah mendapatkan piala sebagai sutradara terbaik FFI pada tahun 2004.

Kemudian peneliti tertarik untuk menganalisis konflik psikologis tokoh utama dan tokoh pendukung dalam film “*Billa Esok Ibu Tiada*” termasuk tekanan emosional, dilema moral, dan perasaan kehilangan tercermin secara nyata dan mendalam, kemudian penelitian juga ingin mengetahui pesan yang terdapat di film tersebut sehingga dapat memberikan pesan terhadap masyarakat. Untuk itu peneliti akan membongkar dari penayangan dalam film dengan menggunakan metode analisis *framing* model Robert N Entman.

Fenomena ini relevan bagi murid SMP yang sedang berada pada fase perkembangan kognitif dan emosional, karena konflik tokoh dapat menjadi sarana refleksi dan pengembangan empati. Dengan memanfaatkan film tersebut dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, murid tidak hanya dilatih kemampuan dalam memahami alur cerita dan karakter, tetapi juga dalam hal kemampuan berpikir dengan kritis, menganalisis konflik, dengan menghubungkan nilai-nilai moral dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, film dapat berperan ganda sebagai karya seni dan media pembelajaran, yang memperkaya pengalaman literasi dan emosional dengan murid SMP.

Kegelisahan batin, dilema moral, dan rasa kehilangan yang berdampak pada perilaku serta cara pandang terhadap kehidupan. Sastra, termasuk film sebagai bentuk representasi estetikanya, menjadi medium yang mampu merefleksikan dinamika kejiwaan manusia secara konkret dan mendalam. Melalui visualisasi konflik batin dan ekspresi emosional tokoh, film memungkinkan penonton memahami realitas psikologis manusia dengan lebih dekat. Salah satu karya yang menampilkan fenomena tersebut adalah film *Bila Esok Ibu Tiada* karya Rudi Soedjarwo.

Film ini menggambarkan pergulatan batin tokoh utama dan tokoh pendukung dalam menghadapi kehilangan sosok ayah yang dicintai, disertai perasaan bersalah, penyesalan, dan pencarian makna hidup. Konflik emosional yang dihadirkan mencerminkan kenyataan psikologis yang umum terjadi pada individu yang mengalami trauma kehilangan. Melalui alur, dialog, dan karakterisasi yang kuat, film ini menampilkan kompleksitas konflik psikologis manusia secara realistis dan menyentuh aspek kemanusiaan universal. Oleh karena itu, karya ini menarik untuk dikaji sebagai upaya memahami representasi konflik kejiwaan manusia dalam medium film. Selain itu, penggambaran konflik batin dalam film ini juga memperlihatkan bagaimana setiap tokoh merespons peristiwa kehilangan dengan cara yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi psikologis masing-masing.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa saja Konflik psikologis yang terjadi di dalam film "*Bila Esok Ibu Tiada*"?
2. Bagaimana pengimplikasinya terhadap hasil penelitian dari film "*Bila Esok Ibu Tiada*" terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana konflik yang terjadi dalam film "*Bila Esok Ibu Tiada*".

1. Untuk mengetahui konflik psikologis apa saja yang terjadi di dalam film "*Bila Esok Ibu Tiada*"
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana pengimplikasiannya dari film "*Bila Esok Ibu Tiada*" terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan, murid, guru, dan sekolah. Kegunaan tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmu psikologi sastra, khususnya dalam analisis konflik psikologis tokoh dalam film melalui penerapan teori psikoanalisis Sigmund Freud (id, ego, dan superego). Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan konflik batin tokoh dalam karya sastra.

2. Manfaat Praktis

Bagi Guru Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru Bahasa Indonesia dalam memanfaatkan film sebagai media pembelajaran serta membantu menjelaskan unsur konflik dan penokohan secara lebih mendalam.

Bagi Murid Penelitian ini diharapkan dapat membantu murid memahami konflik psikologis tokoh, meningkatkan kemampuan menganalisis karakter, serta memahami nilai moral yang terdapat dalam cerita.

E. Asumsi Penelitian

Berikut Asumsi Penelitian mengenai analisis konflik psikologi tokoh utama dan tokoh pendukung dalam film *Bila Esok Ibu Tiada* karya rudi soedjarwo dan implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP.

1. Film *Bila Esok Ibu Tiada* memuat konflik psikologis yang dialami tokoh utama dan tokoh pendukung. Konflik tersebut dapat dianalisis secara ilmiah melalui pendekatan kualitatif deskriptif dan pendekatan psikologi sastra, khususnya teori psikoanalisis Sigmund Freud pada dinamika id, ego, dan superego dalam diri tokoh.
2. Konflik psikologis dalam film tersebut memiliki relevansi dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, karena dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk membantu murid memahami unsur konflik, penokohan, serta nilai moral dalam karya sastra atau film.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Berikut Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian mengenai analisis konflik psikologi tokoh utama dan tokoh pendukung dalam film *Bila Esok Ibu Tiada* karya rudi soedjarwo dan implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP.

1. Ruang Lingkup Penelitian
 - a. Penelitian ini difokuskan pada analisis konflik psikologis yang dialami oleh tokoh utama dan tokoh pendukung dalam film *Bila Esok Ibu Tiada*.
 - b. Konflik psikologis yang dikaji meliputi dinamika kepribadian berdasarkan teori psikoanalisis Sigmund Freud, yaitu id, ego, dan superego, serta bentuk konflik batin seperti tekanan emosional, dilema moral, dan perasaan kehilangan.
 - c. Penelitian ini juga mengkaji implikasi hasil analisis terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, khususnya dalam materi unsur intrinsik (konflik dan penokohan).
2. Keterbatasan Penelitian
 - a. Penelitian ini hanya menganalisis konflik psikologis tokoh berdasarkan teori psikoanalisis Sigmund Freud dan tidak menggunakan teori psikologi.
 - b. Penelitian ini terbatas pada satu objek, yaitu film *Bila Esok Ibu Tiada*, sehingga hasil penelitian tidak digeneralisasikan pada seluruh karya sastra atau film lain.
 - c. Implikasi pembelajaran yang dibahas bersifat konseptual dan tidak sampai

pada tahap uji coba langsung di kelas.

G. Definisi Istilah

1. Konflik Psikologis

Konflik psikologis adalah konflik yang muncul di dalam diri atau jiwa seseorang sebagai respons terhadap tekanan emosional atau situasi tertentu yang menyebabkan individu mengalami pertentangan batin. (Ningsih, 2024:660)

2. Tokoh Utama

Tokoh utama merupakan tokoh yang menjadi pusat cerita serta paling banyak terlibat dalam berbagai peristiwa yang membangun alur cerita. (Fatonah 2022:10),

3. Tokoh Pendukung

Tokoh pendukung sendiri adalah karakter yang tidak sentral kedudukannya dalam cerita. Keberadaannya bertujuan melancarkan jalannya cerita tanpa harus menjadikan dirinya sebagai pusat perhatian utama dalam cerita. (Ridha, 2025:91)

4. Film

Film adalah media komunikasi massa yang menyampaikan pesan kepada publik melalui gambar, suara, dan cerita, sehingga memengaruhi pemikiran penonton. Selain hiburan, film juga memiliki jangkauan luas dan dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan sosial dan budaya, serta kritik terhadap kondisi masyarakat. (Aldo, 2024:11)

5. Implikasi Pembelajaran

Implikasi pembelajaran adalah dampak atau konsekuensi dari penerapan teori, metode, atau strategi pembelajaran terhadap perilaku, keterampilan, dan pemahaman murid. teori belajar seperti Behavioristik, Kognitif, Konstruktivistik, dan Humanistik berfungsi sebagai landasan untuk mengubah tingkah laku secara sadar melalui melibatkan jiwa dan raga, sehingga meningkatkan kualitas proses pembelajaran. (Permana, 2025:96).

6. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah proses pembelajaran yang bertuju

an agar murid mampu berkomunikasi secara efektif menggunakan bahasa Indonesia. pembelajaran ini, khususnya dalam Kurikulum Merdeka, dirancang agar murid dapat berbahasa dan bernalar sesuai konteks sosial, akademis, serta tujuan pembelajaran, sekaligus meningkatkan kemampuan komunikasi dan berpikir melalui penerapan pendekatan *deep learning*. (IKS Adnyana, 2024:1).

DAFTAR PUSTAKA

- Aldo, A. S. H., Nafsika, S. S., & Salman, S. (2023). Film sebagai media dalam mengubah cara pandang manusia dalam prinsip kemanusiaan. *Irama: Jurnal Seni, Desain Dan Pembelajarannya*, 5(1), 9-14.
- Arif Budi Prasetya .2019.*Analisi Semiotika Film dan Komunikasi* , Jatim
- Apriliany, L., dan Hermiati, H. (2021, May). Peran media film dalam pembelajaran sebagai pembentuk pendidikan karakter. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgris Palembang*.
- Chairunnisa, A., Arum, H. S., & Salamah, P. U. (2024). Pengaruh hubungan dan komunikasi interpersonal terhadap aspek psikologis: Sebuah systematic review. *Jurnal Psikologi*, 1(4), 14-14.
- Darmawati, A., & Harsono, M. (2021). Perkembangan Pemikiran Konflik: Sebuah Tinjauan Mengenai Sejarah dan Sifat Konflik. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 18(1), 41-48.
- Fatonah, K. (2022). Pencirian Tokoh Utama Cerita Anak dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SD. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 4(01), 9–20. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v4i01.779>
- Haryana, R. (2024). Keinginan Terakhir Tokoh Sakura Yamauchi Dalam Terjemahan Novel Kimi No Suizou Wo Tabetai Karya Sumino Yoru (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- KKBI. (2012). <https://kbbi.web.id/implikasi>, diakses pada 14 maret 2026.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. sage.
- Ningsih, S. K., & Israhayu, E. S. (2025). KONFLIK PSIKOLOGIS TOKOH UTAMA NOVEL LUPUS: IDIIH, UDAH GEDE KARYA HILMAN HARIWIJAYA, SEBUAH KAJIAN PSIKOANALISIS. *PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 5(2), 659-666.
- Nurjana, A. (2025). *Konflik Batin pada Tokoh Utama dalam Film Negeri 5 Menara dan Pemanfaatannya sebagai Modul Ajar di Kelas XII SMA* (Doctoral dissertation, S1-Tadris Bahasa Indonesia UIN SSC).
- Parhana, F., & Hidayatullah, S. (2023). Konflik batin tokoh utama dalam novel Bumi dan Lukanya karya Ann: Tinjauan psikologi sastra. *Narasi: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 1(2), 160-172.
- Parhana, F., & Hidayatullah, S. (2023). Konflik batin tokoh utama dalam novel Bumi dan Lukanya karya Ann: Tinjauan psikologi sastra. *Narasi: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 1(2), 160-172.

- Pasaribu, G. R., Febriyanti, A., Khoirunisa, K., dan Muliatik, S. (2025). Analisis Nilai Moral Pada Film “Bila Esok Ibu Tiada” Karya Nuy Naniga. *Lambung Aksara*, 5(1), 5-13.
- Permana, F., dan Asna, A. (2025). Implikasi Teori Belajar dalam Pembelajaran Mahasiswa Bimbingan dan Penyuluhan Islam. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(2), 95-102.
- Prasetya, A. B. (2019). *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*, Malang.
- Pratiwi, H. (2017). *Memahami Film Edisi 2*, Montase Press.
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77-84.
- Ridha, D. A. N., & Ramadhan, M. (2025). Peran Tokoh-Tokoh Pendukung Bagi Pembentukan Identitas Tokoh Kafka dalam Novel Kafka on the Shore Karya Haruki Murakami. *HUMANIKA*, 32(1), 89-104. <https://doi.org/10.14710/humanika.v32i1.71918>
- Rofiq, A., & Naima, Z. (2022). Analisis konflik psikologis tokoh Lathifah dalam novel Cincin Kalabendu karya Liza Samchah. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 3(2), 79-114.
- Rofiq, A., dan Naima, Z. (2022). Analisis konflik psikologis tokoh Lathifah dalam novel Cincin Kalabendu karya Liza Samchah. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 3(2), 79-114.
- Salsabila, N., & Firmansyah, D. (2024). Pendekatan Psikologi Sastra dan Nilai Religius Tokoh Pada Novel Cahaya Cinta Pesantren. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(8), 720725. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11114441>
- Sari, F. K., & Rudyprasasti, Y. A. (2020). ANALISIS PSIKOLOGI TERHADAP KONFLIK BATIN TOKOH MUFTI DALAM NOVEL DIKEJAR BAYANGAN KARYA DJAWASTIN HASUGIAN. *MATAPENA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(1), 32-42.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung
- Surismiati. 2020. *Sejarah dan Teori sastra*, Palembang
- Syahwardi, S. F., & Hadiansyah, F. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras Tokoh Utama Dalam Novel Rentang Kisah. *Bahtera ndonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(2), 451-462.

- Undiknas. (2024, April 10). Kamu ingin kuliah psikologi? Pahami cabang-cabang ilmu psikologi pada artikel berikut. Universitas Pendidikan Nasional. <https://undiknas.ac.id/2024/04/kamu-ingin-kuliah-psikologi-pahami-cabang-cabang-ilmu-psikologi-pada-artikel-berikut/>
- Wellek, R., & Warren, A. (1990). *Theory of literature* (3rd ed.). Harcourt Brace Jovanovich.
- Yana, D. E. (2013). Penggunaan Media Film Pendek Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Naskah Drama Siswa Di Kelas XI IPA2 SMA Negeri 1 Payangan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 1(8).